

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. GCG tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. GCG tidak menurunkan atau merugikan nilai perusahaan sehingga GCG tidak memberikan dampak merugikan dan memiliki efek positif atau netral terhadap performa dan nilai perusahaan.
2. CSR tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. CSR tidak memberikan peningkatan yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, investasi atau upaya perusahaan dalam kegiatan CSR tidak berimplikasi positif secara langsung pada penilaian atau nilai yang diberikan oleh pasar terhadap perusahaan tersebut.
3. *Tax Management* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Strategi pengelolaan pajak yang diterapkan meskipun penting, tidak cukup kuat untuk memengaruhi persepsi pasar atau nilai yang diberikan oleh investor terhadap perusahaan.
4. Aktivitas operasional tidak memediasi pengaruh negatif GCG terhadap nilai perusahaan. Ketika aktivitas operasional tidak memediasi pengaruh negatif GCG terhadap nilai perusahaan, berarti bahwa faktor-faktor tersebut memiliki dampak langsung (negatif) pada nilai perusahaan tanpa melalui peningkatan atau perubahan dalam aktivitas operasional.
5. Aktivitas operasional tidak memediasi pengaruh negatif *tax management* terhadap nilai perusahaan. Ketika aktivitas operasional tidak memediasi pengaruh negatif *tax management* terhadap nilai perusahaan, berarti bahwa faktor-faktor tersebut memiliki dampak langsung (negatif) pada nilai perusahaan tanpa melalui peningkatan atau perubahan dalam aktivitas operasional.
6. Aktivitas operasional memediasi pengaruh positif CSR terhadap nilai perusahaan. Ketika aktivitas operasional memediasi pengaruh positif CSR

terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa ketika perusahaan meningkatkan tanggung jawab sosialnya, hal itu dapat meningkatkan aktivitas operasional yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini merupakan hasil interpretasi data yang diperoleh dari proses pengumpulan dan pengolahan data melalui Uji Model:

1. Data yang di terima secara keseluruhan dalam penelitian ini sebanyak 900 data, tidak sepenuhnya dapat langsung diolah. Hal tersebut dikarenakan tidak sesuai kualifikasi dan adanya data outlier, serta jumlah sampel yang tidak dapat dikontrol.
2. Penelitian ini menggunakan pengujian bibliometrik hanya untuk membantu menemukan novelty, tidak sampai pada analisis kontibusi author, negara, sitasi dan demografi dari bibliometric.
3. Hasil dari Uji Model ini masih menunjukkan hubungan antar variabel yang masih rendah.

5.3 Implikasi Positif Penelitian

5.3.1 Implikasi Teoritis

Penguatan GCG, CSR dan *tax manajement* tidak selalu dihubungkan dengan peningkatan nilai perusahaan, hal ini lebih dipengaruhi oleh faktor lainnya sehingga memerlukan pembaruan teori yang menyangkut akuntabilitas dan transparansi.

5.3.2 Implikasi Manajerial

Dalam mengimplementasikan strategi GCG pada suatu perusahaan maka manajer perlu mempertimbangkan meski tidak berkontribusi langsung pada peningkatan nilai perusahaan tetap penting untuk menjaga reputasi dan mengurangi resiko. CSR sebaiknya sebagai nilai tambah dengan cara focus pada inovasi produk dan efisiensi operasional, dan dalam *tax manajemen* dilakukan secara transparan

dan akuntabel meskipun tidak menunjukkan efek langsung pada nilai perusahaan untuk menjaga kepercayaan *stakeholders*.

5.3.3 Implikasi Regulasi

Regulator harus mendorong penerapan GCG yang kuat dan tidak hanya berfokus pada pengukuran nilai perusahaan. Fokus pada pengelolaan risiko dan kepatuhan juga harus diperhatikan dan mempertimbangkan bagaimana CSR dapat berkontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan, bukan hanya secara ekonomis sehingga pemerintah dan lembaga pajak perlu mengkaji ulang kebijakan pajak yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan tanpa mengekang pertumbuhan ekonomi, dan mempertimbangkan insentif bagi perusahaan yang menerapkan praktik pajak yang adil dan transparan.

5.3.4 Implikasi Praktisi

Praktisi di lapangan harus mendapatkan pelatihan yang cukup tentang pentingnya GCG, CSR, dan *tax management* dalam konteks operasional yang lebih luas, serta dalam hubungan mereka dengan nilai perusahaan. Praktisi perlu terus melakukan inovasi dalam proses operasional guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas, sebagai pengganti untuk mengandalkan CSR dan GCG sebagai pendorong nilai perusahaan. Sedangkan pelaku bisnis di sektor pertambangan disarankan untuk membangun jaringan dengan pemangku kepentingan guna meningkatkan keberlanjutan operasional dan menciptakan nilai tambah tanpa mengandalkan hanya pada CSR.

5.4 Saran Penelitian

Penelitian ini masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi GCG, CSR, *tax management* dan nilai perusahaan perlu dikaji dan diteliti kembali dengan indikator lain selain variabel yang telah diteliti dalam penelitian ini, misal perlunya mengkaitkan dengan *Growth Sales* dan *Working Capital Turn Over*. Penelitian selanjutnya dapat memperbaiki proses pengumpulan data dengan penggunaan kuisioner oleh responden dengan memberikan panduan pengisian dan *terminology*

terhadap variabel dan topik penelitian agar dapat meminimalisir jawaban responden menjadi tidak bias. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan selain pada perusahaan pertambangan selain di Indonesia. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan pada sektor lain seperti pertanian dan manufaktur. Jumlah periode penelitian juga dapat ditambahkan menjadi 10 tahun guna menambah akurasi data yang akan diujikan.

